

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Flores adalah Pulau dibagian timur Indonesia. Pulau yang jauh dari hingar bingar metropolitan layaknya beberapa kota besar Indonesia. Indonesia sebagai Negara dengan ribuan pulau, beraneka ragam keindahan alamnya dan penduduknya yang terdiri dari ratusan suku bangsa, dan memiliki potensi wisata alam, social dan budaya yang besar. Potensi dan sumber daya alam yang dapat dikembangkan menjadi obyek wisata yang menarik. Pariwisata merupakan fenomena yang muncul karena adanya interaksi antara wisatawan, penyedia jasa/industri wisata, dan pemerintah dalam menyediakan fasilitas dan layanan yang mendukung kegiatan wisata (Suwena & Widyatmaja, 2017).

Pariwisata merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan berperan penting sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan dalam hal pembangunan di suatu daerah. Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar, objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya (Bareto dan Giantari, 2015). Undang-Undang terbaru Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, telah mengakibatkan banyak sekali perubahan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah baik itu di tingkat provinsi, kabupaten/kota, dan kecamatan. Partisipasi masyarakat dalam upaya peningkatan kunjungan wisata sangat penting. Masyarakat harus berperan aktif dan bertanggung jawab apakah pembangunan yang dilakukan sudah sesuai harapan dan dapat meningkatkan perekonomian dan mutu hidup masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata dapat meningkatkan rasa memiliki masyarakat terhadap setiap progam pengembangan yang dirancang serta mampu mengendalikan arah kebijakan pengembangan (Raharjana, 2016).

Wisata alam Pantai Torong Besi adalah salah satu tujuan dari wisata di Manggarai yang terletak di Reo. Wisata Alam Pantai Torong Besi sendiri sudah dikenal banyak orang, Pantai Torong Besi mengalami peningkatan kunjungan wisatawan hanya pada hari libur karena tidak mendukungnya aksesibilitas, fasilitas, dan pelayanan lainnya, yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan pantai torong besi menyebabkan wisatawan belum tertarik untuk berkunjung ke Pantai Torong Besi, padahal sampai saat ini retribusi masih gratis.

Partisipasi masyarakat setempat belum bisa meningkatkan pengunjung untuk berwisata ke Pantai Torong Besi. Hal tersebut dikarenakan minimnya pengetahuan warga masyarakat setempat mengenai parawisata karena rendahnya sumber daya manusia. Selain itu Mata pencaharian masyarakat setempat yang didominasi pada sektor pertanian yang mengakibatkan kurangnya minat mereka untuk berpindah pekerjaan di sektor parawisata. Pengembangan wisata tentu tidak terlepas dari keterlibatan dan partisipasi masyarakat disekitar objek wisata. Wisata Alam Torong Besi sendiri sudah masuk dalam peruntukan pariwisata seperti yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai No 6 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Manggarai Tahun 2012-2032 Pasal 31 dan direncanakan untuk dijadikan destinasi pariwisata. Partisipasi ini diperlukan pada setiap pelaksanaan karena masyarakat sekitar merupakan unsur pertama dalam pengembangan wisata itu sendiri. Rendahnya partisipasi masyarakat salah satu penghambat kemajuan tempat wisata di pantai torong besi, sehingga dari isu penelitian ini fokus dengan judul **“Identifikasi Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Kunjungan Wisata Alam Pantai Torong Besi”**.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik wisata alam Pantai Torong Besi ?
2. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat terhadap wisata alam Pantai Torong Besi?

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi karakteristik wisata alam Pantai Torong Besi
2. Mengetahui tingkat partisipasi masyarakat terhadap wisata alam Pantai Torong Besi

Manfaat hasil penelitian “Identifikasi Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Kunjungan Wisata Alam Pantai Torong Besi” yaitu :

1. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan khususnya bagi pihak pemerintah Kabupaten Manggarai dalam mengambil kebijakan terkait karakteristik wilayah dan tingkat partisipasi masyarakat terhadap wisata alam Pantai Torong Besi.

2. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui partisipasi terhadap peningkatan kunjungan wisata alam Pantai Torong Besi.

3. Bagi Akademis

Dengan penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai penerapan di bidang Perencanaan Wilayah dan Kota serta referensi bagi penelitian selanjutnya.

**D. RUANG LINGKUP**

**5.1 Ruang Lingkup Substansi**

Ruang lingkup substansi dalam penelitian ini, meliputi :

1. Karakteristik wisata alam Pantai Torong Besi berdasarkan konsep wisata Cooper (1998):

a. *Attraction* ( Daya Tarik)

- 1) Gua Maria
- 2) Gereja Tua
- 3) Pasir Putih

b. *Accesability* (Aksesibilitas)

- 1) Transportasi
- 2) Jalan
- 3) Terminal
- 4) Penunjuk Jalan

c. *Amenity* (Fasilitas)

- 1) Akomodasi hotel
- 2) Restoran
- 3) Jalan
- 4) Tempat parkir
- 5) Tempat sampah
- 6) Tempat ibadah
- 7) Toilet

d. *Ancillary* (Pelayanan Tambahan)

- 1) Promosi Wisata
- 2) Lembaga pengelolaan

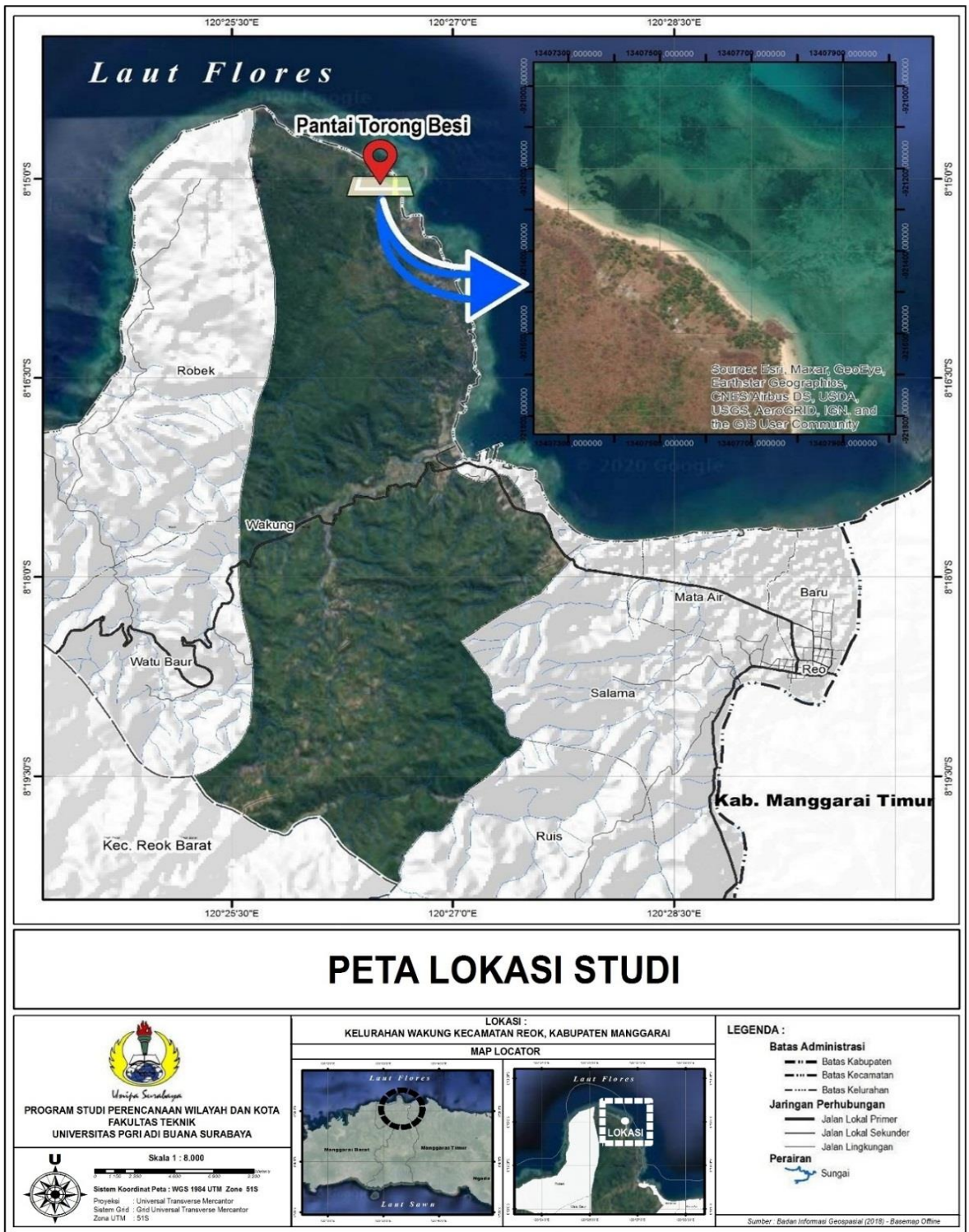
- 3) Tourist information
  - 4) Travel agent
  - 5) Stakeholder
2. Tingkat partisipasi masyarakat terhadap kawasan wisata alam pantai menurut delapan tangga tingkat partisipasi Arnstein (1969)
- a. Manipulasi
  - b. Terapi
  - c. Pemberitahuan
  - d. Konsultasi
  - e. Penetraman
  - f. Kemitraan
  - g. Pendelegasian kekuasaan
  - h. Control masyarakat

## **5.2 Ruang Lingkup Spasial**

Ruang lingkup spasial pada penelitian ini berada di Kelurahan Wakung Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai. Administrasi Kelurahan Wakung berbatasan langsung dengan :

(Gambar 1.1)

- |                 |                                      |
|-----------------|--------------------------------------|
| Sebelah Utara   | : Laut Flores                        |
| Sebelah Timur   | : Desa Mata Air dan Desa Salama,     |
| Sebelah Selatan | : Desa Ruis dan Kecamatan Reok Barat |
| Sebelah Barat   | : Desa Robek                         |



Gambar 1.1 Peta Lokasi Studi